



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan hal yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. Secara umum siswa akan terangsang untuk belajar apabila dia melihat bahwa situasi pengajaran cenderung memuaskan dirinya sesuai dengan kebutuhannya. Kebutuhan keterlibatan dalam proses pembelajaran mendorong timbulnya motivasi dalam diri siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan termasuk pendidikan IPS adalah dengan memahami bagaimana siswa dalam proses pembelajaran. Perilaku peserta didik apakah telah menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung dalam diri mereka. Guru adalah orang yang sangat tahu bagaimana mengembangkan potensi siswa. Pengetahuan hanya diperoleh siswa jika siswa tersebut mengembangkan potensinya dengan melakukan kegiatan-kegiatan aktif. Pengetahuan tidak akan diperoleh jika siswa pasif.

Motivasi juga merupakan aktor yang mempunyai arti penting bagi seorang siswa. Apakah artinya siswa pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar. Apabila siswa termotivasi maka siswa akan belajar dengan segenap tenaga dan fikirannya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan tersebut bisa tercapai perlu dilakukan usaha-usaha untuk meningkatkan pendidikan dan pembelajaran IPS ini dapat berhasil sebaiknya ada usaha untuk perbaikan dan pembaharuan pada sistem pendidikan. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif dan efisien sehingga siswa sebagai siswa mengerti dan memahami apa yang disampaikannya. Guru dituntut pula untuk menguasai berbagai metode pembelajaran, agar suasana dikelas lebih bergairah dan menyenangkan. Guru harus menyadari bahwa betapa pentingnya menciptakan kondisi proses pembelajaran, sehingga siswa dapat termotivasi untuk rajin belajar. Sehubungan dengan itu, untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif maka guru harus dapat memilih dan menetapkan metode pembelajaran apa yang sesuai karakteristik siswa yang dihadapi sehingga dapat menumbuh kembangkan motivasi siswa dalam belajar.

Bertitik dari kenyataan yang ada dilapangan dengan kondisi yang ada dikelas IV MIM Pulau Tengah pada mata pelajaran IPS, bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, kerja kelompok, latihan, diskusi dan pemberian tugas. Namun usaha ini pun belum mendapatkan hasil yang maksimal, karena dengan adanya kelompok belajar, siswa tidak serius mengerjakan tugasnya, hanya mengandalkan kepada temannya yang pandai saja, sehingga sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menghadapi ulangan harian.

Motivasi belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat dalam gejala-gejala sebagaiberikut :

- a. Tidak Tekun menghadapi tugas (Tidak dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, berhenti sebelum selesai)
- b. Kurang Ulet dalam menghadapi kesulitan (pernah putus asa) putus asa dengan prestasi yang didapatnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kurang Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah. Lebih senang bekerja sendiri.
- d. Tidak Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat teknis berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif)
- e. Tidak Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah akan sesuatu)

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan penerapan pembelajaran *kooperatif tipe student team achievement division* (STAD). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak hanya dilakukan dengan jalan mentransfer pengetahuan kepada siswa saja, tetapi juga membantu siswa untuk berkomunikasi, mencerna dan aktif dalam pembelajaran IPS. Dengan ditetapkan kurikulum KTSP, perlu dilaksanakan pembelajaran IPS yang dapat mengaktifkan siswa dan mengembangkan kegiatan siswa dengan cara memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan mengembangkan kegiatan siswa dalam mengkomunikasikan gagasan serta memecahkan masalah adalah pembelajaran kooperatif. Dengan mengelompokkan siswa kedalam kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang yang bersipat berbeda (heterogen) ada laki-laki dan ada yang perempuan dalam akademik ada yang pintar, sedang dan lemah, menyelesaikan tugas-tugas akademik.¹

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa tipe salah satunya adalah *student team achievement division* (STAD). Pembelajaran STAD adalah

¹Muslim Ibrahim, *Pembelajaran kooperatif*, Surabaya, Universitas Press, 2001 hal. 20



suatu lingkungan belajar bersama dan bekerja sama dalam suatu kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dalam proses pembelajaran.²

Dari uraian diatas maka melalui penelitian ini penulis mencoba untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV MIM Pulau Tengah.

Kesenjangan yang terjadi antara motivasi belajar siswa dengan metode yang dipakai selama ini maka diperlukan adanya suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPS yaitu :

“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Siswa Kelas IV MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”

B. Depinisi Istilah

1. Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.³Indikatornya tekun, ulet, menunjukkan minat, senang bekerja sendiri, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, teguh pendirian, senang mencari dan memecahkan masalah-masalah sosial.
2. Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran dengan mengelompokkan siswa dalam kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang yang bersifat berbeda (heterogen) ada laki-laki

²Robert Slavin, *Cooperatif Learning Theori and Research*, Surabaya, Allyn and Bacon, 1995 hal. 2

³Tim Prima Peta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, gita media, hal. 1198



dan perempuan dalam akademik ada yang pintar, sedang, dan lemah menyelesaikan tugas-tugas akademik.⁴ Langkah-langkahnya adalah menyampaikan tujuan dan motivasi siswa, menyampaikan Informasi, membimbing kelompok belajar, diskusi kelompok, evaluasi, memberi penghargaan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* siswa kelas IV MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* siswa kelas IV MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan penelitian lain yang ingin meninjau lanjut hasil penelitian ini.

- a. Bagi siswa MIM Pulau Tengah, diharapkan dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan motivasi belajar IPS.
- b. Bagi guru MIM Pulau Tengah, diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan, khususnya bagi guru IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menentukan model pembelajaran yang baik dalam rangka meningkatkan

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, hal. 106

motivasi belajar siswa dan memperbaiki mutu pembelajaran disekolah, terutama pada mata pelajaran IPS.

d. Bagi peneliti yang ingin meninjau lanjut hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

